

ABSTRAK

RUWAIDA TANJUNG (NIM : 108313309), MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGANYAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN SBK KELAS IV SDN NO. 067254 MEDAN DELI T.A 2011/2012

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menganyam, siswa tidak pernah membuat anyaman secara langsung, siswa merasa cepat bosan dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran serta sarana belajar yang kurang lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menganyam dengan menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi ini dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menganyam siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan observasi. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa dan lembar penilaian siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 35 siswa. Laki-laki berjumlah 17 siswa dan perempuan berjumlah 15 siswa di SD Negeri No. 067254 Medan Tahun Ajaran 2011/2012. Adapun objek dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menganyam dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) siswa kelas IV SD Negeri No. 067254 Medan Deli.

Data yang dianalisa dalam penelitian ini adalah keterampilan menganyam siswa. Hasil penelitian yang diperoleh pada pre test menunjukkan hanya 8 siswa yang terampil (17,77%) dan yang belum terampil terdapat 27 siswa (77,1%) dengan nilai rata-rata 45,61. Pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan yaitu 22 siswa yang terampil (62,85%) dan 13 siswa yang belum terampil (37,1%) dengan nilai rata-rata 67,14. Sedangkan pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang optimal yaitu 31 siswa yang terampil (88,57%) dan hanya 4 siswa yang belum terampil (11,4%) dengan nilai rata-rata 78,71. Dari perolehan nilai mulai dari pre test, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menganyam siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, guru sudah melaksanakan 87,5% langkah-langkah pembelajaran yang ada pada lembar observasi tetapi observasi siswa masih tergolong kurang dengan persentase 67,8%. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu guru sudah mencapai 98,2% yang berarti pembelajaran sudah berjalan dengan optimal, sedangkan observasi siswa juga meningkat yaitu dengan persentase 96,4% yang berarti tingkat keseriusan siswa sudah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan menganyam siswa kelas IV SDN No. 067254 Medan Deli Tahun Ajaran 2011/2012.